

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian tentang Etika hubungan seks dalam al-Qur'an prespektif tafsir al-Azhar karya Hamka, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pembahasan mengenai bagaimana al-Qur'an berbicara mengenai seks dapat disimpulkan bahwa terdapat pembahasan mengenai seksualitas yang terdapat di beberapa surat yang dapat difokuskan pada 3 surat dan di klasifikasikan menjadi 3 tahapan, *pertama* sebelum melakukan hubungan seks yang terdapat pada Qs. al-Baqoroh ayat 222, *kedua* sedang melakukan hubungan seks yang terdapat dalam Qs. al-Baqoroh ayat 223, *ketiga* setelah hubungan seks yang terdapat dalam Qs. al-Maidah ayat 06.
2. Etika hubungan seks dalam al-Qur'an menurut prespektif tafsir al-Azhar terbagi menjadi 3 tahapan yakni :
 - a. Sebelum hubungan seks.

Dalam tahapan awal memastikan istri dalam keadaan suci tidak dalam keadaan haid atau menstruasi karena berhubungan seks dalam kondisi menstruasi dilarang baik agama maupun kesehatan.

b. Sedang hubungan seks.

Ketika sedang melakukan hubungan seks mengenai posisi bercinta boleh dengan cara apapun asalkan tetap pada jalan atau arah yang semestinya, bukan pada tempat lain (dubur).

c. Setelah hubungan seks.

Tahapan terakhir dalam hubungan seks adalah mandi besar atau mandi wajib karena telah junub dalam artian berhadast besar, hal tersebut merupakan titik akhir dari hubungan seks yang ditutup dengan kembali suci lagi.

B. SARAN

Dengan berakhirnya penelitian terhadap etika seks dalam al-Qur'an prespektif tafsir al-Azhar karya Hamka, maka disini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada segenap Umat Islam, hendaknya berhati-hati dalam bertingkah laku, terutama mengenai ibadah kepada Allah SWT, bahwasanya mengerjakan suatu ibadah namun dengan cara yang tidak benar merupakan suatu kesalahan fatal. Oleh karena itu belajar memahami dan menganalisa hingga mengetahui merupakan suatu usaha yang baik.
2. Bahwa dengan adanya skripsi ini akan menarik perhatian pihak-pihak lain terutama para ilmuwan dan cendikiawan Muslim yang mempunyai

perhatian besar terhadap kajian Ilmu al-Qur'an dan tafsir untuk meneruskan penelitian ini maupun melakukan kajian-kajian tentang etika hubungan seks dalam al-Quran prespektif tafsir al-Azhar karya Hamka sehingga akan diperoleh pemahaman yang komprehensif. Karena penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati, memohon para pembaca untuk member kritik yang membangundan saran yang konstruktif dalam upaya penyempurnaan sekripsi ini.